

Perilaku Hidup Sehat Masyarakat Desa Siulak Kecil Mudik dalam Upaya Pencegahan Penularan Virus Corona

Eline Yanty Putri Nasution¹, Prita Kartika²

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci^{1,2}
elineyantyputrinasution@iainkerinci.ac.id¹, latisaembun26@gmail.com²

Abstract

This article aims to determine the healthy lifestyles of Siulak Kecil Mudik Village community in order to prevent the Covid-19 Virus transmission. The method where choosed in this activity was descriptive qualitative method. The target of this service are 10 village people that choosen with use purposive technique. The data collection technique that we used is by distributing the questionnaires about the healthy village community lifestyles through the health protocol indicators that has been determined by the government. According to the reflection of service programme result obtain the conclusion are: (1) Covid-19 pandemic cause the decrease of public health and income; (2) most of public in Siulak Kecil Mudik Village ignore the healthy lifestyles, and (3) the level of healthy lifestyles people is in low category. The steps which we done about the lowerness of the public healthy lifestyles are: (1) give the education about the importance of the healty lifestyles; (2) collaborate with the village administrator about the implementation the healthy protocol; (3) inform the information about the importance of vaccination and confirmation about hoax report about the vaccination tha spread through the public.

Keywords: *healthy; lifestyles; Siulak; village.*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui perilaku hidup sehat masyarakat Desa Siulak Kecil Mudik dalam upaya pencegahan penularan Virus Covid-19. Metode yang dipilih dalam kegiatan ini yaitu deskriptif kualitatif. Sasaran pengabdian ini adalah 10 orang masyarakat desa yang diambil dengan menggunakan teknik *Purposive*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara membagikan kuesioner tentang perilaku hidup sehat masyarakat sesuai dengan indikator protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan hasil refleksi kegiatan pengabdian diperoleh simpulan yaitu: (1) pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan tingkat kesehatan dan pendapatan masyarakat desa; (2) mayoritas masyarakat Desa Siulak Kecil Mudik abai terhadap perilaku hidup sehat, dan (3) tingkat perilaku hidup sehat masyarakat berada pada kategori Kurang Baik. Langkah-langkah yang dilakukan penulis terkait rendahnya perilaku hidup sehat masyarakat adalah: (1) memberikan edukasi pentingnya perilaku hidup sehat; (2) berkolaborasi dengan Pengurus Desa dalam penerapan

protokol kesehatan; (3) memberitakan informasi tentang pentingnya vaksinasi serta mengkonfirmasi berita hoaks terkait vaksinasi yang banyak beredar di tengah masyarakat.

Kata Kunci: sehat; polahidup; Siulak; desa.

A. PENDAHULUAN

Dunia digemparkan dengan munculnya Virus yang dapat menyebar dengan cepat melalui udara pada tahun 2019. Virus ini dikenal dengan sebutan Virus Corona. *World Health Organization* (WHO) menjelaskan bahwa *Coronaviruses* (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini pertama sekali muncul pada tahun 2019 sehingga disebut Covid-19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Berdasarkan pemaparan Kementerian Kesehatan Indonesia, perkembangan kasus Covid-19 di Wuhan berawal pada tanggal 30 Desember 2019 dimana *Wuhan Municipal Health Committee* mengeluarkan pernyataan “*urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause*”. Penyebaran Virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas negara. Hingga saat ini, terdapat lebih dari 200 negara yang mengkonfirmasi terkena Virus Corona. Penyebaran Virus Corona yang telah meluas ke berbagai belahan dunia tak terkecuali Indonesia yang membawa dampak pada perekonomian Indonesia, baik di segi perdagangan, investasi dan pariwisata.

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka mempermudah dan

mempercepat penanganan Covid-19 ini. Yang mana pembatasan tersebut meliputi meliburkan sekolah-sekolah, kampus-kampus, tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan di tempat/fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial budaya, pembatasan moda transportasi, dan pembatasan aktivitas lainnya yang dapat menyebabkan terjadinya keramaian atau adanya kerumunan (Nasution & Hayati, 2020). Hal tersebut dilakukan bukan semata-mata untuk membatasi ruang gerak masyarakat dari berbagai hal yang memiliki kepentingan, melainkan metode jitu dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 ini (Muntazhimah, Nasution & Ningsih, 2020). Kebijakan tersebut menjadi dasar adanya pencegahan penyebaran Virus Covid-19 di berbagai wilayah di Indonesia.

Pemerintah Desa Siulak Kecil Mudik menghimbau agar masyarakat melakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing sebagai upaya penanggulangan Covid-19. Pemerintah Kabupaten Kerinci menerapkan peraturan dengan isolasi mandiri selama 14 hari. Setiap orang dilarang beraktivitas di luar rumah, termasuk aktivitas usaha, dagang, hiburan, ataupun aktivitas sosial lainnya. Jika *lockdown* diberlakukan maka hal tersebut dapat secara langsung menyulitkan masyarakat dengan kondisi ekonomi menengah dan rendah sebab mengalami penurunan pendapatan menjadi relatif lebih rendah sebab kebanyakan masyarakat tidak akan bisa lagi bekerja sebagai pedagang kaki lima seperti penjual



lontong, penjual gorengan, warung kopi, dan pedagang kaki lima lainnya.

Keadaan pandemi mengakibatkan banyak masyarakat yang kehilangan pendapatan secara langsung terutama pada saat pemberlakuan *lockdown*. Sarip, Syarifudin & Muaz (2020) menyatakan bahwa Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap keadaan ekonomi masyarakat desa. Nasution, Erlina & Muda (2020) menyatakan bahwa seiring berkembangnya kasus pandemi Covid-19, pasar lebih berfluktuasi ke arah yang negatif termasuk penurunan pendapatan masyarakat tidak terkecuali masyarakat desa. Kemudian Sayuti & Hidayati (2020) juga menyatakan hal yang sama yakni sebagian besar masyarakat merasakan dampak pandemi Covid-19 pada segi ekonomi.

Permasalahan ekonomi yang dialami masyarakat selama pandemi harus segera diatasi. Arrizal & Sofyantoro (2020) menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi kreatif dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) perlu dilakukan untuk mengatasi dampak penurunan tingkat ekonomi masyarakat pada masa Pandemi Covid-19. Namun, Pandemi Covid-19 juga memberikan pengaruh negatif terhadap keberlangsungan UMKM (Hertina, Hendiarto & Wijaya, 2021). Amri (2020) menyatakan dampak penurunan UMKM pada masa Pandemi Covid-19 adalah sebesar 27%. Oleh sebab itu, Pemerintah harus siap untuk memberikan Bantuan Tunai (BLT) yang diberikan secara langsung kepada masyarakat selama masa pandemi. Adanya pandemi seperti ini secara langsung dapat mencegah kegiatan ekonomi mikro dan makro ekonomi sebab adanya ancaman penyebaran Virus Covid-19 pada akhirnya

akan membawa risiko yang sangat buruk bagi dunia termasuk Indonesia.

Pandemi Covid-19 menimbulkan kecemasann bagi masyarakat. Hal yang sagat mencemaskan bagi masyarakat adalah timbulnya suatu penyakit mematikan yang disebabkan oleh virus yang dinamai para ilmuan sebagai corona virus. Corona virus adalah keluarga besar virus yang bisa menyebanbkan penyakit, muali dari flu biasa hingga penyakit pernapasan akut (SARS). Virus corona menular antar manusia melalui tetaran cairan pernapasan tubuh melewati tangan atau permukaan padat. Virus Corona bisa menempel dimana saja, mulai dari benda berbahan plastik hingga baja. Virus corona pertama sekali ditemukan di Wuhan China, pada bulan Desember 2019. penyebaran virus ini sangat cepat hingga hanya dalam beberapa waktu virus ini merambat ke negara lainnya bahkan telah menyebar di Indonesia.

Virus Corona merupakan salah satu virus yang serupa dengan *common cold* atau pilek yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga serius. Virus Corona diidentifikasi berasal dari Kota Wuhan di China pada bulan Desember 2019. Virus tersebut memiliki nama ilmiah Covid-19. Efek yang dirasakan akibat Covid-19 berupa flu ringan hingga flu berat atau sangat serius yang setara atau bahkan lebih parah dari Mers-CoV dan Sars-CoV. Virus itu disebut sebagai Covid-19 atau *Corona Virus Disease* karena virus ini muncul pada tahun 2019. Dalam beberapa bulan virus ini sudah menyebar keseluruh belahan dunia hingga teridenfitikasi di Indonesia pada bulan Maret 2020 (Nasution & Veronica, 2022). Covid-19 disebut juga sebagai *zoonotic* yaitu penularannya ditularkan melalui manusia dan atau hewan.



Infeksi corona virus disebabkan oleh virus corona itu sendiri. Kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti: (1) percikan air liur dari pengidap seperti batuk dan bersin; (2) menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi; (3) menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona; dan (4) tinja atau feses (jarang terjadi).

Khusus untuk Virus Covid-19, masa inkubasi belum diketahui secara pasti. Namun secara rata-rata gejala timbul setelah 2 sampai 14 hari setelah virus pertama masuk ke dalam tubuh. Selain itu, metode transmisi Covid-19 juga belum diketahui dengan pasti. Awalnya, virus corona jenis Covid-19 ini diduga bersumber dari hewan. Virus corona atau Covid-19 merupakan virus yang beredar pada berbagai hewan, termasuk unta, kucing, dan kelelawar.

Sebenarnya virus ini jarang sekali berevolusi dan menginfeksi manusia dan menyebar ke individu lainnya. Namun, kasus di Tiongkok kini merupakan bukti nyata bahwa virus tersebut dapat menyebar dari hewan ke manusia. Bahkan, saat ini penularannya bisa dari manusia ke manusia.

Virus corona dapat menimbulkan berbagai gejala pada pengidapnya. Gejala yang muncul bergantung kepada jenis virus corona yang menyerang, dan seberapa serius infeksi yang terjadi. Berikut beberapa gejala virus corona yang tergolong ringan: (1) hidung berlendir; (2) sakit kepala; (3) batuk; (4) sakit tenggorokan; (5) demam; dan (6) merasa tidak enak badan.

Beberapa virus Corona dapat menyebabkan gejala yang parah. Infeksinya dapat meningkat menjadi Bronkitis dan Pneumonia (disebabkan oleh Virus Covid-19), yang mengakibatkan gejala seperti:

demam yang tergolong cukup tinggi bila pasien mengidap pneumonia, batuk berdahak, sesak napas, nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk. Infeksi dapat menjadi semakin parah apabila menyerang sekelompok individu tertentu. Contohnya, seseorang dengan penyakit jantung atau paru-paru, seseorang dengan sistem kekebalan yang lemah, bayi, dan lansia.

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan dalam rangka mengurangi resiko terjangkit virus corona. Adapun upaya yang dapat dilakukan, yaitu: (1) sering mencuci tangan menggunakan sabun dan air selama 20 detik hingga bersih; (2) hindari untuk menyentuh wajah, hidung, atau mulut saat tangan kotor atau belum dicuci; (3) hindari kontak langsung atau berdekatan dengan orang yang sakit; (4) hindari bersentuhan dengan hewan atau unggas liar; (5) membersihkan dan mensterilkan permukaan benda yang sering digunakan; (6) tutup hidung dan mulut saat bersin dan batuk menggunakan tisu. Kemudian buang tisu dan cuci tangan hingga bersih; (7) jangan keluar rumah dalam keadaan sakit; dan (8) kenakan masker dan segera berobat ke fasilitas kesehatan ketika mengalami gejala penyakit saluran napas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat. Saltifa & Nasution (2022) menyatakan bahwa kegiatan pengabdian merupakan bentuk nyata dari pengimplementasian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh sebab itu penulis menganggap penting untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengatasi berbagai permasalahan pada Pandemi Covid-19 sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya. Herningrum,

Alfian, Yulia, Deswita, Nasution, Marzuki, & Juita (2021) menyatakan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat wahana penerapan ilmu dan keahlian civitas akademika dalam konteks kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berinisiatif untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pengabdian kepada Masyarakat (KKN-DR BPM) IAIN Kerinci tahun 2021 yang berjudul “Perilaku Hidup Sehat Masyarakat Desa Siulak Kecil Mudik dalam Upaya Pencegahan Virus Corona”.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Desa Siulak Kecil Mudik pada mulanya adalah merupakan bagian dari Desa Siulak Kecil. Karena Desa Siulak Kecil terlalu luas, akhirnya Pemerintah Desa mengajukan Pemekaran Desa. Pemekaran Desa terjadi pada tahun 2001, maka terbentuklah Desa Siulak Kecil Mudik pada tahun 2001. Wilayah Desa Siulak Kecil Mudik terdiri dari 6 dusun yaitu: Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3, Dusun 4, Dusun 5 dan Dusun 6 dan setiap Dusun terdiri dari 1 Kepala Dusun. Posisi Kepala Dusun menjadi sangat penting dikarenakan merupakan penyambung tangan Kepala Desa. Berdasarkan data administrasi Pemerintah Desa Tahun 2021, jumlah penduduk desa Siulak Kecil Mudik teridiri dari \pm 1.000 jiwa. Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Siulak Kecil Mudik dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu perdagangan, pertanian, industri, dan lain-lain.

Pengabdian dimaksudkan untuk memahami bagaimana perilaku hidup sehat masyarakat Desa Siulak Kecil Mudik dalam upaya pencegahan penularan Virus Corona atau Covid-19 di tengah-tengah wabah yang sedang melanda dunia. Penulis mencoba menggambarkan apa yang dipahami dan dirasakan oleh sasaran kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menghasilkan data deskripsi berupa perilaku hidup sehat masyarakat dalam rangka upaya pencegahan penularan Virus Corona di Desa Siulak Kecil Mudik.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan cara membagikan kuesioner tentang perilaku hidup sehat masyarakat sesuai dengan indikator protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu: (1) menjaga kebersihan; (2) mencuci tangan dengan menggunakan sabun; (3) memakai masker; serta (4) menjaga jarak. Hasil kuesioner kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan tentang perilaku hidup sehat masyarakat. Penulis melakukan analisis data secara Induktif, dimulai dari mengumpulkan fakta empiris dengan mempelajari fenomena yang ada di lapangan. Analisis data dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan secara bersamaan dengan cara proses pengumpulan data.

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa langkah kegiatan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah: (1) adanya pembekalan oleh pembimbing; (2) adanya pertemuan rutin dengan pembimbing selama pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan bertujuan agar lebih mudah berdiskusi tentang kegiatan pengabdian; (3)



melaksanakan Program Kerja (Proker); (4) melaksanakan program tambahan.

Pelaksanaan Proker terdiri atas membuat kuesioner tentang perilaku hidup sehat yang terlebih dahulu telah divalidasi dan diuji reabilitasnya yang kemudian didistribusikan kepada 10 orang masyarakat Desa yang dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive*. Pemberian kuesioner perilaku hidup sehat tersebut dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku hidup sehat masyarakat desa siulak kecil mudik dalam upaya pencegahan virus corona.

Program Tambahan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai antisipasi terhadap rendahnya pemahaman dan penerapan perilaku hidup sehat masyarakat Desa berdasarkan hasil analisis data kuesioner. Bentuk kegiatan ini adalah kegiatan untuk meningkatkan perilaku hidup sehat masyarakat Desa Siulak Kecil Mudik yang meliputi: (1) memberikan edukasi kepada anak-anak yang berada di Desa Siulak Kecil Mudik dengan cara menirukan aktivitas pencegahan penularan Covid-19; (2) ikut serta dalam membantu Remaja Masjid untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan Masjid; dan (3) membantu Pengurus Desa dalam rangka memberikan edukasi untuk mengikuti protokol kesehatan bagi masyarakat Desa; dan (4) ikut mensukseskan kegiatan vaksinasi bagi masyarakat Desa dengan cara ikut memberikan edukasi tentang pentingnya vaksinasi dalam rangka menekan penyebaran Covid-19 di Desa Siulak Kecil Mudik serta ikut memberikan kesadaran bagi masyarakat Desa tentang berita hoaks terkait vaksinasi Covid-19 yang banyak beredar di tengah masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelepasan KKN-DR BPK dilakukan secara *online* melalui *zoom meeting* pada tanggal 19 Mei 2021 dan seluruh mahasiswa yang mengikuti KKN-DR harus *join* ke *zoom meeting* yang telah disediakan oleh LP2M agar semua mahasiswa KKN-DR resmi dilepaskan untuk KKN-DR di daerah masing-masing.

Pertemuan dengan DPL dilakukan setiap hari Senin selama masa KKN-DR, pertemuan dilakukan untuk membahas cara pembuatan proposal KKN-DR, membahas pembuatan *time schedule* KKN-DR, mengevaluasi program kerja dan proposal dari setiap anggota KKN-DR, dan memberikan pengarahan atau menjelaskan tentang cara pembuatan laporan akhir KKN-DR.

Hasil pelaksanaan Program Kerja yaitu memberikan Kuesioner tentang perilaku hidup sehat masyarakat Desa Siulak Kecil Mudik di masa pandemi Covid-19 sebagai upaya pencegahan penularan virus Covid-19. Tabel 1 berikut ini merupakan ringkasan data hasil kuesioner yang telah diisi oleh 10 orang masyarakat Desa Siulak Kecil Mudik:

Tabel 1. Simpulan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat

No	Nama	Mematuhi Prokes
1	A	Ya
2	B	Ya
3	C	Tidak
4	D	Tidak
5	D	Tidak
6	E	Tidak
7	F	Tidak
8	G	Tidak
9	H	Ya
10	I	Ya



Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan masyarakat Desa Siulak Kecil Mudik tidak mematuhi peraturan untuk menjaga protokol kesehatan. Fakta serupa juga terjadi pada kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Kurniati, Ardiyanza, Wijaya, Ilham, & Oktavia (2021) yaitu berupa masih banyak yang belum mematuhi protokol kesehatan di berbagai kalangan. Adapun hasil data yang diperoleh dari angket secara terperinci dipaparkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Data Perilaku Hidup Sehat Masyarakat selama Pandemi Covid-19

No	Jawaban				TCR	idx %	Krite ria
	STS	TS	S	SS			
1	4	7	17	3	81	65,32	Kurang Baik
2	11	1	7	12	82	66,13	Kurang Baik
3	6	5	7	13	89	71,77	Cukup Baik
4	2	7	17	5	87	70,16	Cukup Baik
5	1	11	16	3	83	66,94	Kurang Baik
6	6	9	14	2	74	59,68	Kurang Baik
7	3	9	16	3	81	65,32	Kurang Baik
8	3	10	17	1	78	62,90	Kurang Baik
9	3	12	15	1	76	61,29	Kurang Baik
10	4	6	15	6	85	68,55	Kurang Baik
Rata-Rata					81,6	65,81	Kurang Baik

Dapat dilihat pada Tabel 2 bahwa rata-rata respon masyarakat Desa Siulak Kecil Mudik terhadap Covid19 berdampak kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang tidak mau tau tentang bahaya penularan virus Covid-19. Hal serupa juga dipaparkan oleh Aulia (2021) yaitu masyarakat abai terhadap regulasi terkait Covid-19.

Edukasi yang diberikan kepada anak-anak di Desa Siulak Kecil Mudik yakni mengenai demontrasi menjaga protokol kesehatan yaitu: (1) menjaga kebersihan diri dan lingkungan; (2) mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan *hand sanitizer*; (3) memakai masker; serta (4) menjaga jarak. Selama aktivitas Edukasi, tidak ada kendala yang terjadi, penulis sangat bersyukur karena anak-anak merasa senang dan antusias dalam mengikuti edukasi mengikuti protokol kesehatan. Walaupun proses edukasi tidak berlangsung terlalu lama, namun anak-anak memperoleh pengetahuan tambahan dari penulis.

Penulis juga turut membantu Remaja Masjid dalam melaksanakan kebersihan lingkungan Masjid setiap hari Jum'at jam 14.00 sampai 15.00 WIB. Penulis juga turut membantu kegiatan Remaja Masjid dalam membagikan sedekah kepada masyarakat Desa Siulak Kecil Mudik yang terdampak Virus Covid-19. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan bersama Remaja Masjid selama kegiatan pengabdian sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat Desa yang kurang mampu. Remaja Masjid berharap kegiatan ini mendapat dukungan positif dari Pemerintah Daerah demi kelanjutan kegiatan sosial ini.

Penulis juga turut serta membantu pengurus desa dalam memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya

menjaga protokol kesehatan selama pandemi Covid-19. Penulis juga turut berpartisipasi dalam penyusunan administrasi desa, yaitu mengisi data masyarakat kemudian diupload untuk pemenuhan data SDGs Desa yang pada umumnya dilakukan oleh semua desa-desa yang ada di Kabupaten Kerinci. Kegiatan ini dilaksanakan selama kegiatan pengabdian dengan mengupload maksimal 20 Kartu Keluarga (KK) dalam sehari. Kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan sebagai bahasn edukasi secara tidak langsung terkait penerapan pelaksanaan protokol kesehatan bagi masyarakat Desa Siulak Kecil Mudik.

Seluruh kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan perilaku hidup sehat masyarakat Siulak Kecil Mudik pada masa Pandemi Covid-19 dalam rangka penekanan penyebaran serta penularan virus Covid-19.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan beberapa hal yang menjadi perhatian bagi penulis khususnya bagi perangkat desa. Adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia khususnya Indonesia pada Desa Siulak Kecil Mudik telah mempengaruhi pola kehidupan masyarakat secara signifikan, mulai dari penurunan pendapatan, pola penambahan biaya pengeluaran di masa pandemi, serta sulitnya memperoleh lapangan pekerjaan.

Khusus terkait dengan kesehatan masyarakat Desa Siulak Kecil Mudik, mayoritas responden tidak peduli tentang adanya bahaya serta ancaman dari Virus Covid-19 sehingga banyak masyarakat yang tidak mau menerapkan perilaku hidup sehat dan abai terhadap protokol kesehatan.

Berdasarkan segi lokasi tempat tinggal dapat disimpulkan bahwa dampak adanya pandemi Covid-19 tidak hanya dirasakan oleh mereka yang tinggal di wilayah perkotaan, namun juga mereka yang tinggal di wilayah perdesaan.

Antisipasi yang dilakukan penulis terhadap perilaku abai masyarakat Desa Siulak Kecil Mudik adalah dengan memberikan Edukasi mulai dari anak-anak hingga seluruh masyarakat Desa terkait domonstrasi serta pentingnya mengikuti protokol kesehatan selama pandemic Covid-19 yang dilakukan baik secara mandiri maupun bersama Remaja Masjid dan Perangkat Desa. Penulis juga memberikan edukasi pentingnya vaksinasi Covid-19 serta memberikan informasi terkait berita hoaks tentang Vaksinasi Covid yang sedang beredar di tengah masyarakat.

Saran

Penulis menyarankan agar berbagai kebijakan pemerintah tidak hanya terfokus pada wilayah perkotaan saja, tetapi juga hendaknya merata ke wilayah perdesaan, karena mereka yang terdampak pandemi ini tidak hanya mereka yang berada di perkotaan semata dalam rangka mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di masa pandemi, maka Pemerintah juga harus memperhatikan dan mengatasi masyarakat desa yang terkena dampak Covid-19 khususnya pada bidang kesehatan serta pendapat masyarakat desa yang semakin menurun di masa pendemi.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah mawadahi dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.



Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Siulak Kecil Mudik Kabupaten Kerinci yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Terkhusus penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Siulak Kecil Mudik yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini. Semoga kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap seluruh masyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 123-131.
- Arrizal, N. Z., & Sofyantoro, S. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi. *Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintahan, Pembangunan dan Inovasi Daerah*, 2(1), 49-48.
- Aulia, R. (2021). Membangun Kesadaran Hukum Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Peran Keluarga. *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, 12(2), 225-240.
- Herningrum, I., Alfian, M., Yulia, P., Deswita, R., Nasution, E. Y., Ali Marzuki, Z., & Juita, D. Merintis Generasi Maju.
- Hertina, D., Hendiarto, S., & Wijaya, J. H. (2021). Dampak Covid-19 bagi UMKM di Indonesia Pada Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 110-116.
- Kurniati, A., Ardiyanza, B., Wijaya, B. A., Ilham, M., & Oktavia, L. A. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mematuhi Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 46-50.
- Saltifa, I., & Nasution, E. Y. P. (2021). Program Bimbingan Belajar Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Paling Serumpun. *Altruis: Journal of Community Services*, 2(3).
- Muntazhimah, M., Nasution, E. Y. P., & Ningsih, S. Y. (2020). Respon Siswa Sekolah Menengah Terhadap Pembelajaran Matematika di Era COVID-19. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 8(3), 193-206.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212-224.
- Nasution, E. Y. P., & Hayati, P. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Konteks Pandemi Covid-19 di MAN 1 Madina. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 8(02), 131-144.
- Nasution, E. Y. P., & Veronica, D. (2022). Program Bimbingan Belajar (BIMBEL) Matematika untuk Siswa SD di Desa Semerap Pada Era Pandemi Covid-19. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 4(1), 1-8.





- Sayuti, R. H., & Hidayati, S. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat. *Resiprokal: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 2(2), 133-150.
- Sarip, S., Syarifudin, A., & Muaz, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat dan Pembangunan Desa. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 5(1), 10-20.

